Jurnal Abdimas Pamenang - JAP
E-ISSN : 2964-9625
p-ISSN : 2988 – 327X
DOI : 10.53599
Vol. 2 No. 1, Janauri 2024, Halaman 1 - 5

PENDIDIKAN KESEHATAN TRANSPORTASI ORANG SAKIT PADA MASYARAKAT DI DUSUN BENDO KIDUL, BENDO, PARE, KEDIRI

HEALTH EDUCATION ON TRANSPORTATION OF PATIENT AT BENDO KIDUL, BENDO, PARE, KEDIRI

Bambang Wiseno[1]*, Didik Susetiyanto Atmojo[2], Suryono[3]
[1,2,3] Stikes Pamenang
*Korespondensi Penulis: bambangwiseno0601@gmail.com

Abstrak
Memberdayakan masyarakat dalam usaha meningkatkan derajat kesehatan dapat dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan. Wargalah yang pertama memberikan tindakan pada kasus kesehatan yang terjadi pada masyarakat. Peningkatan pemahaman khususnya dalam memindahkan pasien dari satu tempat ke tempat lain (transportasi pasien) pada masyarakat akan mengurangi kesalahan dalam penanganan. Penanganan yang salah disaat memindahkan orang sakit akan dapat memperparah kondisi sakitnya. Kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen sebagai salah satu dari tridharma perguruan tinggi ini diberikan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta dalam transportasi pasien dengan prosedur mengangkat yang benar dengan harapan peserta dapat optimal dalam kegiatan sosial kesehatan di lingkungan. **Metode** yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dengan memberikan materi secara langsung, pemberian contoh mengangkat orang sakit menggunakan peralatan yang ada di sekitar yang tidak memperburuk keadaan pasien. Pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 37 warga di RW. 3 Bendo Kidul, Bendo, Pare yang merupakan sebagian dari warga yang aktif dalam giat di masyarakat yang pernah mendapatkan pelatihan / pendidikan kesehatan sejenis. **Hasil** dari kegiatan ini didapatkan; peserta mengetahui cara mengangkat pasien dengan benar dan beberapa peserta ingat kembali cara mengangkat pasien seperti yang dahulu pernah diajarkan atau diberikan dalam program pengabdian masyarakat sekitar 4 tahun yang lalu di balai desa. Dari beberapa peserta juga mengharapkan kegiatan seperti ini sering dilakukan untuk mempertahankan pengetahuan dan ketrampilan peserta, peserta juga berharap ada materi lain terkait masalah kesehatan yang bisa di berikan kepada peserta. **Diskusi**: Perlu kegiatan sejenis untuk mempertahankan pengetahuan dan ketrampilan warga dalam masalah kesehatan.

Kata kunci: Promkes, Masyarakat, Kesehatan, Transportasi

Abstract
Empowering the community in efforts to improve health status can be done by providing health education. Residents are the first to take action on health cases that occur in the community. Increasing understanding, especially in moving patients from one place to another (patient transportation) in the community, will reduce errors in handling. Wrong handling when moving a sick person can make the sick condition worse. Community service activities by lecturers as one of the tridharma of higher education are aimed at increasing participants' knowledge and understanding of patient transportation with correct lifting procedures with the hope that participants can optimize their social and health activities in the environment. ***The method*** *used in this agenda is by providing material directly, give an example of lifting a sick person using equipment available nearby that does not worsen the patient's condition. This community service was attended by 37 residents in the RW. 3 Bendo Kidul, Bendo, Pare, which are some of the residents who are active in the community and have received similar health training/education.* ***The results*** *of this activity were obtained; Participants knew how to lift a patient correctly and several participants remembered how to lift a patient as previously taught or given in a community service program about 4 years ago at the village hall. Several participants also hoped that activities like this would be carried out frequently to maintain participants' knowledge and skills.*

Submitted : 31 Juli 2023
Accepted : 29 September 2023
Website : jurnal.stikespamenang.ac.id | Email : jurnal.pamenang@gmail.com

Participants also hoped that there would be other material related to health issues that could be provided to participants. ***Discussion****: Similar activities are needed to maintain residents' knowledge and skills in health issues.*

Keywords*: Promotion of Health, Community, Health, Transportation*

Pendahuluan

Kesehatan merupakan salah satu unsur yang berpengaruh pada perkembangan hidup manusia, untuk itu diperlakukan usaha-usaha yang dapat meningkatkan taraf kesehatan masyarakat Indonesia (Depkes RI. 2018 & UURI No 36, tahun 2009). Dewasa ini, baik pemerintah maupun swasta dari tingkat pusat sampai ke bawah sedemikian gencarnya menjalankan program-program kesehatan demi tercapainya tujuan tersebut (Machfoedz, 2018). Adapun sasaran dari program-program ini adalah masyarakat luas pada umumnya.

Dsn. Bendo Kidul, Ds. Bendo, Kec. Pare. Kediri menjadi lokasi kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu daerah yang dekat kampus Stikes Pamenang. Masyarakat sekitar kampus berhak mendapatkan pelayanan kesehatan dari civitas akademika kampus, termasuk dalam pendidikan kesehatan masyarakat. Selain daerah dekat kampus juga merupakan daerah yang berada dalam jalur lalu lintas yang ramai sebagai jalan propinsi yang menghubungkan Kediri Malang dan Jombang. Jalur lalu lintas seperti ini memungkinkan terjadi kecelakaan kapan saja dan memungkinkan terjadinya kesalahan dalam penanganan kasus kecelakaan yang ada seperti langsung mengangkat korban kecelakaan ke tepi jalan tanpa memperhitungkan kondisi tubuh korbanya (Suputra, Arsani, Lestari 2019),.

Memindahkan korban kecelakaan dan termasuk memindahkan orang sakit perlu tindakan yang tepat dan benar (Tamsuri, dkk, (2020); Suputra, Arsani, Lestari (2019). Mengangkat, memindahkan dan mengangkut merupakan satu kesatuan dalam transportasi orang sakit. Transportasi orang sakit membutuhkan pengetahuan dan ketrampilan yang cukup oleh orang yang akan melakukan tindakan (Rifiani, Nisya & Hartanti, 2013). Penolong sebelum mengangkat dan atau memindahkan korban harus memastikan bahwa tindakannya tidak akan memperparah atau memperburuk kondisi korban (Picton. C, 2012). Korban atau pasien yang dipindahkan harus bebas dari sumbatan jalan nafas dan tidak mengalami patah tulang belakang atau trauma kepala yang menjadi lebih bahaya jika memindahkan korban (Waters, Nelson, & Proctor, 2007).

Stikes Pamenang merupakan lembaga pendidikan kesehatan yang kompetitif dalam tridharma seperti disebutkan dalam visi perguruan tinggi, maka dengan program pengabdian masyarakat ini merupakan upaya untuk mencapai visi tersebut khususnya pengabdian di lingkungan kampus. Pendidikan kesehatan tentang transportasi orang sakit perlu diberikan kepada masyarakat sekitar kampus.

Berdasarkan analisa situai diatas, kami berdiskusi dengan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPPM) Stikes Pamenang, maka dengan permasalahan yang ada tersebut, dosen merencanakan dan melakukan pelayanan kesehatan berupa pendidikan kesehatan tentang Transportasi Orang Sakit di Dsn. Bendo Kidul, Ds. Bendo, Kec. Pare sebagai bentuk pengabdian masyarakat dalam Tridharma Perguruan Tinggi.

Kegiatan pelayanan kesehatan ini bertujuan untuk memberikan pendidikan kepada masyarakat tentang pentingnya mengetahui dan memahami cara-cara mengangkat orang sakit dengan benar dan masyarakat dapat berperan aktif dalam meningkatkan derajat kesehatan di masyarakat sekitarnya dengan mempunyai kemampuan ilmu cara mengangkat orang sakit. Harapan dari kegiatan ini yaitu; meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara mengangkat orang sakit dengan benar, mencegah kesalahan fatal dalam transportasi orang sakit di masyarakat sebelum dibawa ke fasilitas kesehatan dan membantu pemerintah dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Metode

Kegiatan ini berupa pendidikan kesehatan yang diberikan pada kepada warga masyarakat sebagai pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen kampus Stikes Pamenang pada daerah yang dekat dengan

kampus yaitu RW 3 Dusun Bendo Kidul, Desa Bendo, Kecamatan Pare.

Sesuai dengan kewajiban dosen dalam tridharma perguruan dan untuk meningkatkan sikap berbakti dan mengabdi para pada masyarakat, khususnya di bidang kesehatan maka penyebaran informasi (Nilamsari, N. (2018) tentang kesehatan kepada masyarakat perlu dilakukan. Kegiatan ini memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam upaya untuk menumbuhkan dan mempercepat gerak pembangunan di bidang kesehatan (Notoatmodjo, 2018).

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami sebagai dosen di Stikes Pamenang berusaha mewujudkan peran serta dalam pembangunan nasional dan sebagai bukti kepekaan terhadap problematika masyarakat serta sebagai tolak ukur untuk menilai kemampuan pelayanan kesehatan. Mengevaluasi dari kegiatan pendidikan kesehatan yang pernah dilakukan di tahun 2019 oleh dosen tentang pertolongan orang sakit, ada beberapa warga yang tidak bisa mengikuti dan belum memahami cara mengangkat / mengusung dan memindahka pasien (transportasi pasien/orang sakit). Pada kegiatan ini dosen memberikan pelayanan kesehatan yang berupa pendidikan kesehatan tentang Transportasi Orang Sakit pada warga masyarakat di RW 3 Dsn. Bendo Kidul, Ds Bendo Kec. Pare. Setelah kegiatan pendidikan kesehatan pada masyarakat ini diharapkan masyarakat mampu mengaplikasikan pada kasus kesehatan dimana dibutuhkan tenaga untuk mengangkat, memindah dan mengangkut orang sakit yang ditemui di lapangan.

Khalayak sasaran pada kegiatan pelayanan kesehatan ini yaitu warga masyarakat di Dsn. Bendo Kidul, Ds. Bendo, Kec. Pare, Kab. Kediri khususnya warga RW 3 yang aktif dalam kegiatan di masyarakat. Pelaksanaan layanan kesehatan, berupa; pendidikan tentang transportasi orang sakit termasuk mengangkat, memindahkan dan mengusung dengan ceramah, serta simulasi dengan memberi contoh transportasi orang sakit dengan benar.

Hasil

Warga yang mengikuti kegiatan sebanyak 37 orang yang dalam keseharian aktif dalam kegiatan sosial masyarakat unsur pemuda (karang taruna) dan orang tua dari RW 3, Dsn. Bendo Kidul, Ds. Bendo.

Dari hasil pengabdian kepada masyarakat perihal pendidikan kesehatan tentang transportasi orang sakit didapatkan;

a. Materi diberikan pada malam hari sesuai permintaan peserta dikarenakan kesibukan di pagi hari.
b. Materi pendidikan kesehatan yang diberikan berupa:
    1) Definisi transportasi yaitu: Suatu proses usaha memindahkan dari satu tempat ke tempat lain tanpa ataupun mempergunakan bantuan alat. Tergantung situasi dan kondisi lapangan.
    2) Proses pemindahan (mengangkat dan mengangkut) **tanpa alat**: Oleh **satu** penolong: *Dipapah, diseret, ditimang, digendong, dipunggung*. Oleh **dua** penolong: dilakukan dengan cara: *Dua tangan menyangga paha korban dan dua tangan yang lain menyangga punggung korban. Satu penolong mengangkat korban dari arah punggung korban sedangkan penolong yang lain menyangga tungkai korban.* Oleh **tiga** atau **empat** penolong dapat dilakukan dengan cara: *korban diangkat bersama-sama dengan kondisi korban terbaring.*
    3) Dengan **bantuan alat** dapat dilakukan oleh dua-empat penolong dengan menggunakan alat-alat bantu: kursi kayu, tandu / usungan, bahan; kayu, bambu, kanvas, kain tebal atau selimut, logam, usungan beroda atau tempat tidur beroda, kendaraan berupa Motor, Mobil, Ambulance, Pesawat terbang, Helikopter.
    4) Beberapa aturan dalam penanganan dan pemindahan korban; pemindahan korban dilakukan apabila diperlukan betul dan tidak membahayakan penolong, jelaskan pada korban apa yang akan dilakukan agar korban dapat kooperatif, libatkan penolong lain. Pemindahan korban dikerjakan dibawah satu

komando untuk mencegah terjadinya cedera punggung penolong.

5) Tidak memindahkan korban sebelum tim medis datang kecuali lebih membahayakan korban. Pastikan jalan nafas bebas dari sumbatan, hentikan perdarahan bila ada, pasang bidai pada tulang-tulang yang patah.

c. Peserta mendengarkan dan Peserta menyatakan senang dengan kegiatan seperti ini sehingga dapat membantu keluarga dan tetangganya ketika dibutuhkan, hal ini seperti yang diungkapkan oleh salah satu peserta, sebagai berikut:

*" lhaa yo ngene iki seneng iso weruh ... ben rasalah nek ngangkat wong loro" (***Terjemah***: Dengan begini senang bisa tahu (cara mengangkat) ... biar tidak ada kesalahan dalam mengangkat orang sakit)".*

d. Beberapa peserta pernah mendapatkan kegiatan sejenis, namun kegiatan seperti ini baik diberikan berulang kali sehingga menambah pengetahuan bagi yang belum paham dan meningkatkan ingatan tentang cara mengangkat orang sakit bagi yang pernah mendapatkan materi seperti ini, hal ini seperti disampaikan oleh salah satu peserta seperti berikut:

*"sakjane kegiatan koyo iki wis penah enek ... tapi ngene iki luwih apik dianakne maneh ben tambah ngerti lan ora lali" (***Terjemah***: Sebenarnya kegiatan seperti ini sudah pernah dilakukan ... namun seperti ini lebih baik diadakan lagi sehingga lebih paham dan tidak lupa)".*

e. Dari hasil pengamatan, tampak antusias dari peserta untuk mengetahui lebih banyak tentang hal-hal yang berhubungan dengan kesehatan. Sehingga dimungkinkan adanya kegiatan berikutnya tentang pendidikan kesehatan dengan topik lainnya sesuai dengan kebutuhan warga.

f. Foto Kegiatan

Foto: Pemateri memberikan penjelasan

Pembahasan

Pendidikan kesehatan untuk masyarakat dengan program Pengabdian Masyarakat sangat diharapkan oleh masyarakat. Dengan seringnya dilakukan pendidikan kesehatan pada masyarakat maka akan meningkatkan pengetahuan dan bisa bermafaat untuk keluarga dan tetangga sekitarnya dalam menangani masalah kesehatan yang ada. Pendidikan kesehatan tentang transportasi orang sakit perlu dilakukan berulang kali sehingga masyarakat awam dapat berperan aktif dalam meningkatakan derajat kesehatan diri sendiri, keluarga dan masyarakat sekitanya. Sebanyak 37 peserta dalam kegiatan ini yang terdiri dari pemuda (karang taruna) dan orang tua warga RW 3, Dsn. Bendo Kidul, Ds, Bendo, Kec. Pare yang merupakan warga yang aktif dalam kegiatan sosial masyarakat. Peserta yang pernah mengikuti pendidikan kesehatan serupa dalam Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) sebelumnya mampu mensimulasikan dengan mudah dan cara mengangkat orang sakit dibandingkan dengan peserta yang pertama mengikuti dan peserta ini bisa membantu peserta lain yang belum pernah mengikuti. Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini membuktikan bahwa pendidikan kesehatan yang diberikan berulang akan lebih memberikan pemahaman dan kemampuan praktik.

Kesimpulan

Pengabdian masyarakat tentang transportasi pasien (orang sakit) pernah dilakukan dan didapatkan oleh beberapa peserta sekitar 4 tahun yang lalu di balai desa. Kegiatan ini mengingatkan peserta tentang cara mengangkat pasien dengan benar seperti yang dahulu pernah diajarkan atau diberikan dalam program pengabdian masyarakat

sebelumnya. Dari beberapa peserta juga mengharapkan kegiatan seperti ini sering dilakukan untuk mempertahankan pengetahuan dan ketrampilan peserta, peserta juga berharap ada materi lain terkait masalah kesehatan yang bisa di berikan kepada peserta. Kegiatan pendidikan kesehatan harus sering dilakukan untuk menambah pengetahuan bagi yang belum mendapatkan dan menguatkan pemahaman bagi yang sudah pernah. Ilmu tentang transportasi pasien sangat menarik bagi peserta karena bisa digunakan untuk diri sendiri dan keluarganya serta warga masyarakat yang membutuhkan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua RW 3 Dusun Bendo Kidul, Ds. Bendo, Kec. Pare dan seluruh peserta kegiatan atas partisipasinya dan PPPM Stikes Pamenang atas dukungannya dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat ini.

Daftar Pustaka

Depkes RI. 2018. *Modul Dasar Penyuluhan Kesehatan Terampil Indonesia Sehat*, Pusat Promosi Kesehatan.

Machfoedz Irham. 2018. *Pendidikan dan Promosi Kesehatan*. Tramaya. Yogyakarta.

Nilamsari, N. (2018). Efektifitas Pelatihan P3K dan K3 Pada Peningkatan Pengetahuan Guru PAUD Gresik. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, *3*. https://doi.org/10. 21111

Notoatmodjo, Soekidjo. 2018 *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Cetakan 1. Andi Offset. Yogyakarta.

Perry, Peterson, Potter.2005. *Buku Saku Keterampilan dan Prosedur Dasar*. Edisi 5. Jakarta: EGC.

Picton, C. (2012). *Keeping Patient Safe When They Transfer Between Care Provider*. London: Royal Pharmaceutical Society.

Rifiani, Nisya & Hartanti Sulihandari. 2013. *Prinsip-Prinsip Dasar Keperawatan*. Jakarta Timur: Dunia Cerdas.

Suputra, Arsani, Lestari (2019). Pendampingan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Pada Siswa Sma Wisata Darma Di Desa Lembongan. *Jurnal Widya Laksana, Vol. 8, No. 1, Januari 2019.*

Tamsuri, A., Aris Dwi Cahyono, Bambang Wiseno, & Endah Wahyuningsih. (2020). Pelatihan Pertolongan Pertama Gawat Darurat Pada Karang Taruna: Emergency Skill Training for Youth Group. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, *6*(1), 1-4. https://doi.org/10.33023/jpm.v6i1.582

Undang-undang RI No 36 Tahun 2009 tentang *Kesehatan*.

Waters, T. R., Nelson, A., & Proctor, C. (2007). *Patient Handling Tasks With High Risk For Musculoskeletal Disorder In Critical Care*. 131-143.